

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **III.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan metode *cross sectional*.

#### **III.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Kel. Pinang Kencana Kec. Tanjungpinang Timur Kab. Kota Tanjungpinang Prov. Kepulauan Riau pada bulan Januari 2014 – Februari 2014.

#### **III.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang ada di Kel. Pinang Kencana Kec. Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Prov. Kepulauan Riau yang berjumlah 6761 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Pinang Kencana Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan data Kelurahan Pinang Kencana terdapat 6761 KK. Dari data tersebut, dipilih 378 KK secara acak dengan cara mengundi, yang hasilnya akan digunakan untuk memilih responden. Seluruh ibu rumah tangga dari 378 KK yang terpilih secara langsung akan menjadi responden penelitian. Pada pelaksanaannya, responden akan mengisi angket yang akan diberikan oleh peneliti.

#### **III.4 Perkiraan Besar Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 378 orang. Besarnya Sampel digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus Notoatmodjo (2010) sebagai berikut :<sup>13</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{6761}{1 + 6761 \cdot 0,05^2} = \frac{6761}{17,9025}$$

$$= 377,66 \approx 378 \text{ Orang}$$

Keterangan:

n : Besarnya Sampel

N : Besarnya Populasi

d : Ketetapan yang diinginkan 95% (0,05)

### **III.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### **III.5.1 Kriteria Inklusi:**

- a. Perempuan yang telah menikah, baik sedang terikat pernikahan maupun tidak pada saat pengambilan data dilakukan.
- b. Berusia antara 18 hingga 65 tahun.
- c. Tercatat dalam daftar penduduk sebagai warga Kel. Pinang Kencana.
- d. Berada di wilayah Kel. Pinang Kencana pada saat pengambilan data.
- e. Bersedia mengisi angket.
- f. Sehat jasmani dan rohani.
- g. Memahami bahasa Indonesia.

#### **III.5.2 Kriteria eksklusi:**

- a. Tidak bersedia mengisi angket.
- b. Tidak sehat jasmani dan rohani.
- c. Tidak memahami bahasa Indonesia.

### **III.6 Cara Kerja Penelitian**

Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yang terdiri dari kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap. Responden akan diberikan kedua kuesioner tersebut secara bergantian, dimulai dengan pemberian kuesioner pengetahuan dan dilanjutkan dengan pemberian kuesioner sikap setelah pengisian kuesioner pengetahuan selesai.

### **III.7 Variabel Penelitian**

Variabel penelitiannya adalah pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang penyakit DBD.

### **III.8 Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan lembaran kuesioner yang disusun secara terstruktur berdasarkan teori dan berisikan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner pertama berisi tentang pertanyaan mengenai pengetahuan tentang vektor, gejala, pencegahan, pemberantasan sarang nyamuk DBD yang terdiri dari 20 pertanyaan berbentuk pilihan ganda. Penilaian untuk jawaban yang benar mendapatkan nilai 1 dan jika jawaban yang salah tidak mendapat nilai (0).

Kuesioner kedua berisi tentang pernyataan tentang sikap responden terhadap pencegahan penyakit DBD dan pemberantasan sarang nyamuk DBD yang terdiri dari 15 pernyataan. Penilaian dari pernyataan tersebut menggunakan skala diskontinu dengan dua bentuk pernyataan yaitu bentuk pernyataan favorabel yang bersifat positif dan tak-favorabel yang bersifat negatif. Untuk bentuk pernyataan favorabel atau yang bersifat positif penulis mengelompokkan respon dari responden mulai dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Entahlah/Ragu-Ragu (E), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor kelima respon tersebut berada pada rentang skor 4 sampai dengan 0 dimana skor tertinggi adalah 4 untuk respon sangat setuju dan skor terendah adalah 0 untuk respon sangat tidak setuju. Sebaliknya, pada pernyataan tak-favorabel atau yang bersifat negatif, respon sangat setuju mendapat skor terendah yaitu 0 dan respon sangat tidak setuju memperoleh skor tertinggi yaitu 4. Pernyataan yang favorabel penulis

rancang pada pernyataan nomor 2, 4, 6, 8, 10, 13, 14, 15, sedangkan pernyataan tak-favorabel terletak pada nomor 1, 3, 5, 7, 9, 11, 12. Penentuan nilai skala Likert ditentukan dengan deviasi normal berdasarkan metode rating yang dijumlahkan (*method of summated ratings*).

### **III.9 Definisi Operasional**

#### **III.9.1 Pengetahuan**

Definisi : Informasi yang didapat dari hasil penginderaan tentang jenis penyakit, tanda dan gejala, penyebab, vektor pembawa, cara pencegahan dan cara pemberantasan vektor penyakit DBD

Cara ukur : Wawancara

Alat ukur : Kuesioner

Hasil ukur : 1. Baik (76%-100%)

2. Cukup Baik (56%-75%)

3. Kurang Baik (<56%)

Skala ukur : Data numerik yang diubah menjadi data kategorik skala nominal

#### **III.9.2 Sikap**

Definisi : Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang tentang cara pencegahan dan cara pemberantasan vektor penyakit DBD

Cara ukur : Wawancara

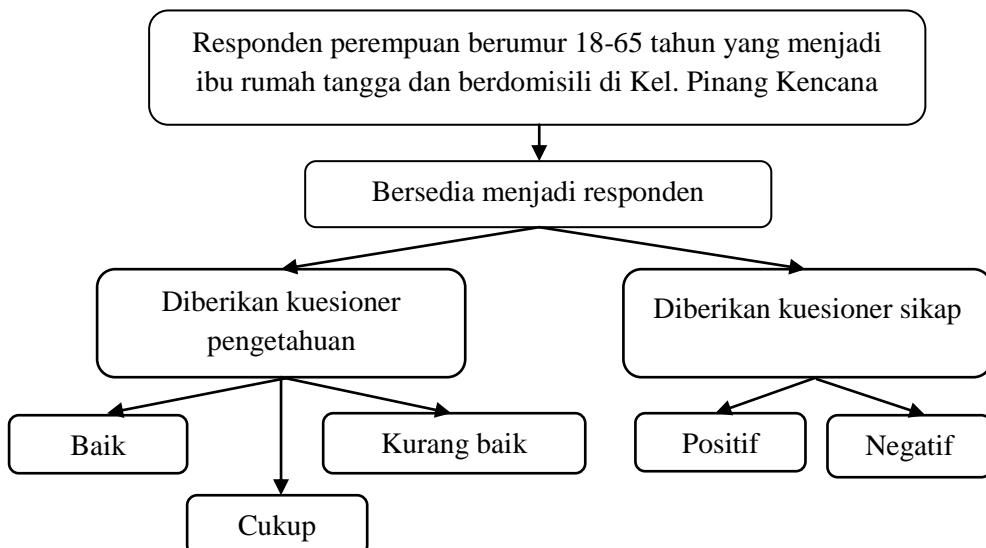
Alat ukur : Kuesioner

Hasil ukur : 1. Positif (Favorabel) jika skor  $T \geq 50$

2. Negatif (Tak-favorabel) jika skor  $T < 50$

Skala ukur : Data numerik yang diubah menjadi data kategorik skala nominal

### III.10 Pengumpulan Data



Gambar III.1 Pengumpulan Data

### III.11 Analisis Data

Analisa data yang dipakai untuk kuesioner pengetahuan menggunakan teknik deskriptif dengan persentase oleh Mahfoedz (2008) yaitu menggunakan rumus :<sup>14</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah jawaban benar

N : Jumlah seluruh pertanyaan

Selanjutnya hasil perhitungan dimasukkan kedalam standar kriteria objektif menurut Arikunto (2006) adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. 76%-100% : Baik
- b. 56%-75% : Cukup Baik
- c. <56% : Kurang Baik

Analisis data yang digunakan untuk kuesioner sikap menggunakan *methods of summated ratings* oleh Bird (1940) yang pada awalnya metode ini dikembangkan oleh Rensis Likert, yaitu menggunakan rumus:

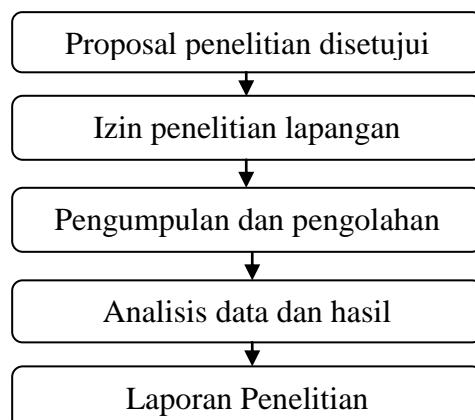
$$T = 50 + 10 \frac{X - X}{s}$$

Keterangan:

- X : Skor responden dalam skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T
- $\bar{X}$  : Mean skor kelompok
- s : Deviasi standar skor kelompok

Kemudian, dari hasil tersebut responden dikelompokkan menjadi yang bersikap positif (favorabel) dan bersikap negatif (tak-favorabel). Jawaban favorabel adalah respons setuju terhadap pernyataan yang favorabel dan tidak setuju terhadap pernyataan yang tak-favorabel. Jawaban tak-favorabel adalah respons tidak setuju terhadap pernyataan yang favorabel dan respons setuju terhadap pernyataan yang tak-favorabel.<sup>15</sup>

### III.12 Alur Penelitian



**Gambar III.2 Alur Penelitian**